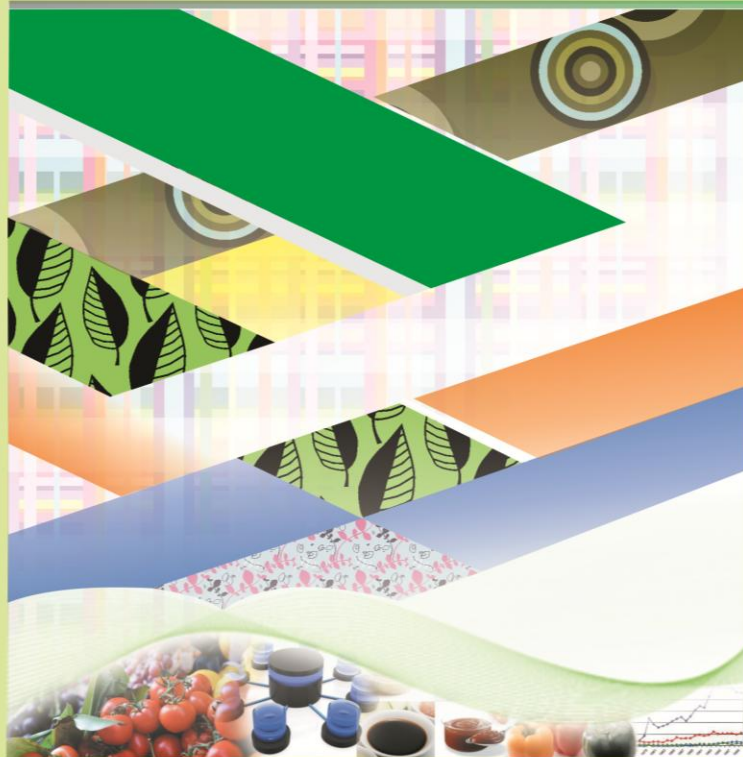


ISBN 978-602-70389-0-5

PENERAPAN ILMU SISTEM DAN KOMPLEKSITAS
(COMPLEXITY AND SYSTEMS SCIENCE)
DALAM PENGEMBANGAN
AGRIBISNIS NASIONAL

Prosiding Seminar Nasional
Jatinangor, 16 November 2013



Laboratorium Agribisnis
Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Fakultas Pertanian
Universitas Padjadjaran

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas ijin dan perkenan-Nya kegiatan Seminar Nasional “Penerapan Ilmu Sistem dan Kompleksitas (*Complexity and System Science*) Dalam Pengembangan Agribisnis Nasional” ini dapat kita laksanakan dengan baik. Buku ini adalah prosiding kegiatan yang secara garis besar berisi rumusan pemikiran peserta Seminar Nasional yang membahas kompleksitas agribisnis di Indonesia dengan menggunakan sudut pandang kesisteman.

Kegiatan ini dihadiri oleh sekitar 200-an (dua ratus) orang peserta, yang berasal dari berbagai kelembagaan terkait sistem agribisnis di Indonesia. Peserta terdiri dari perguruan tinggi di Indonesia, instansi pemerintah pusat dan daerah, serta pelaku agribisnis skala usaha besar dan skala usaha kecil.

Kami mengucapkan banyak terima kasih dan apresiasi yang setinggi-tingginya atas kehadiran seluruh peserta dalam kegiatan ini. Secara khusus ucapan terima kasih kami sampaikan kepada nara sumber dalam seminar, kepada Prof. Kuntoro Mangkusubroto (Kepala Unit Kerja Presiden Bidang Pengawasan dan Pengendalian Pembangunan/UKP4) yang telah bersedia menjadi pembicara kunci, kepada Martin M. Widjaja (Managing Director PT. Sewu Segar Nusantara/Sunpride), Zaldy Ilham Masita (Ketua Asosiasi Logistik Indonesia), Ir. Nono Rusono, PG.DIP.Agr.Sci.Msi (Direktur Pangan dan Pertanian Badan Perencanaan Pembangunan Nasional/Bappenas), Prof. Dr. Utomo Sarjono Putro (SBM-ITB), Ir. Iskandar Kartabrata, ME. (Senior Manager Agri Services PT Sucofindo), dan Harry Baskoro, SE, MSc (Bank Indonesia) yang telah bersedia menjadi pembicara utama.

Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada seluruh pihak yang telah membantu terlaksananya kegiatan ini, khususnya kepada Rektor Universitas Padjadjaran dan seluruh staf Rektorat Universitas Padjadjaran. Selanjutnya kami menyampaikan terimakasih kepada Dekan Fakultas Pertanian Universitas Padjadjaran, serta kepada Ketua Jurusan dan seluruh staf di Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian Universitas Padjadjaran.

Terakhir, kami berharap kegiatan ini dapat memberi kontribusi yang berarti dalam pengembangan agribisnis di Indonesia. Melalui kerjasama yang baik antara akademisi, pengusaha dan pemerintah diharapkan agribisnis dapat menjadi akselerator percepatan pembangunan sektor pertanian yang berdaya saing.

Jatinangor, November 2013

Panitia Pelaksana

Daftar Isi

cover	i
KATA PENGANTAR.....	ii
Daftar Isi	iii
1.Penggunaan Artificial Neural Network Untuk Pengenalan Pola: Penerimaan Dan Pendapatan Petani Tebu	1
2. Simulasi Kejadian Diskret Pada Perancangan Manajemen Logistik Di Unit Layanan Logistik Pertanian: Studi Kasus Di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung	2
3. Employing Agent-Based Simulation Approach To Understand The Behavior Of Domestic Beef-Cattle Production	3
4. Identifikasi Faktor Penentu Kinerja Koperasi Unit Desa (Kud) Di Daerah Istimewa Yogyakarta	5
5. Pentingnya Pendekatan Sistem Dalam Menganalisis Alih Fungsi Lahan Pertanian Ke Non Pertanian Di Kabupaten Kudus Provinsi Jawa Tengah	14
6. Akses Multipihak Dalam Sistem Pengelolaan Perikanan Rajungan (<i>Portunus Pelagicus</i> Linn.) Di Kabupaten Barru.....	21
7. Membangun Kejayaan Perkebunan Teh Rakyat (Building The Fame Of Tea Small Plantation)	28
8. Upaya Meningkatkan Ketersediaan Sapi Bali Bakalan Melalui Pendekatan Klaster Agribisnis	35
9. Memahami Kemitraan Pada Rantai Pasok Cabai Merah Besar Dengan Pendekatan Berpikir Sistem	43
10. Analisis Kolaborasi Antar Pelaku Dalam Rantai Pasok Pada Klaster Cabai Merah (<i>Capsicum Annum L.</i>)	53
11. Model Swasembada Beras Yang Berkelanjutan: Pendekatan Sistem Dinamis.....	62
12. Pengelolaan Risiko Produksi Agribisnis Cabai Merah Dengan Berpikir Sistem.....	74
13. Analisis Komposisi Kedelai Impor Dan Lokal sebagai Bahan Baku Utama Tahu Sumedang	81
14. Strategi Pengembangan Agribisnis Singkong Di Kabupaten Trenggalek.....	89
15. Strategi Pengembangan Supply Chain Rumput Laut Di Kabupaten Seram Bagian Barat Provinsi Maluku	97
16. Faktor-Faktor Sosial Ekonomi Yang Mempengaruhi Keputusan Petani Mangga Terlibat Dalam Sistem Informal dengan pedagang Pengumpul.....	107
17. Analisis Faktor Penentu Keikutsertaan Penjual Dan Pembeli Pasar Lelang Teh	109
18. Tinjauan Keselarasan Sumberdaya Manusia Sektor Pertanian Di Indonesia	117
19. Perilaku Petani Bawang Merah Dalam Mereduksi Risiko Sebagai Upaya Untuk Meningkatkan Produktivitas Usahatani	128
20. Bisnis Sosial Untuk Meningkatkan Kesejahteraan Petani Padi	137

21.Penguatan Home Industri Keripik Buah Melalui Perbaikan Teknologi Proses Produksi Dan Rekayasa	145
22.Analisis Finansial Sapi Sonok Di Kecamatan Waru Kabupaten Pamekasan	151
23.Analisis Keuntungan Agribisnis Jagal Sapi Berdasarkan Sistem Pengadaan Dan Penjualan.....	159
24.Pemberdayaan Kelompok Tani Hutan (Kth) Melalui Pengembangan Agribisnis Kopi Arabika	167
25.Peran Aktor Dan Sistem Insentif Dalam Tataniaga Kopi Rakyat Di Jawa Timur.....	174
26.Perbedaan Supply Chain Produk Sapi Perah Sistem Kemitraan dan Mandiri di Propinsi Sulawesi Selatan.....	182
27.Analisis Perbandingan Pendapatan Antara Tehnik Intensifikasi, Peremajaan Dan Rehabilitasi Usahatani Kakao.....	190
28.Membangun Kewirausahaan Berbasis Pemberdayaan Kelompok Wanita Tani (Kwt) Di Kabupaten Garut	197
29.The Roles And Contributions Of Cooperative In The Large Dairy Cow Commodity Chain In East Java, Indonesia	202
30.Peranan Teknologi Sistem Informasi Terhadap Perkembangan Dan Implementasi Pendidikan Pertanian Dalam Bidang Agribisnis.....	210
31.Analisis Komparasi Saluran Pasar Tradisional Dan Modern Pada Komoditas Sayuran Di Kecamatan Pangalengan Kabupaten Bandung	217
32.Keragaan Struktur Pasar Input, Intermediet Dan Output Pada Peternak Sapi Madura Di Kabupaten Bangkalan	227
34.Technical Skills Of The Dairy Farm Entrepreneurs (Case Study: Malang, East Java And Bogor, West Java)	240
36.The Entrepreneurial Competence And Business Performance Of Dairy Farmers	253
37.Pengembangan Model Pembiayaan Rantai Pasok Agribisnis Pada Sistem Produksi Komoditas Cabai Merah Dengan Orientasi Pasar Terstruktur	261
38.Peran Lembaga Keuangan Mikro Terhadap Penguatan Usahatani Kentang Di Kecamatan Sukapura Kabupaten Probolinggo	263
39.Persepsi Dan Prilaku Produsen Dan Konsumen Terhadap Label Asal Daerah (<i>Origin Labelling</i>) Pada Mangga Gedong Gincu (<i>Mangifera Indica</i> Var.Gedong).....	272
40.Deskripsi Agribisnis Padi Organikdengan Pendekatan Soft System Methodology(Studi Kasus Di Kabupaten Tasikmalaya)	274
41.Model Perilaku Petani Dalam Adopsi Sistem Usahatani Padi Organik: Paradoks Sosial-Ekonomi-Lingkungan	285

PENGEMBANGAN MODEL PEMBIAYAAN RANTAI PASOK AGRIBISNIS PADA SISTEM PRODUKSI KOMODITAS CABAI MERAH DENGAN ORIENTASI PASAR TERSTRUKTUR

Eddy Renaldi¹, Tuti Karyani², Agriani Hermita Sadeli³, Hesty Nurul Utami⁴

Laboratorium Agribisnis, Jurusan Sosial Ekonomi Pertanian, Fakultas Pertanian, Universitas Padjadjaran
¹Jalan Raya Bandung Sumedang KM.21, Jatinangor 45363 Indonesia

eddyrenaldi90@gmail.com; t_karyani@yahoo.com; agriani.hermita@gmail.com; hestyutami@gmail.com

ABSTRAK.

Fluktuasi harga cabai merah yang cukup tinggi saat ini ini disebabkan oleh pasokan cabai merah dari sentra produksi ke pasar yang tidak berkesinambungan dan tidak terstruktur sebagai akibat petani yang tidak mengembangkan basis produksi. Salah satu komponen pengembangan basis produksi cabai merah di Indonesia adalah komponen keuangan yang dapat dilakukan melalui *Supply Chain Financing* dimana resiko dan pengembalian dari penyedia keuangan ditanggung bersama oleh pelaku dalam rantai pasok. Komponen keuangan berupa modal usaha di sistem produksi menjadi salah satu kendala pengembangan agribisnis cabai merah, karena sulitnya memperoleh bantuan pembiayaan akibat karakteristik usaha agribisnis dan risiko yang ditimbulkannya. Model pembiayaan pra panen pada rantai pasok agribisnis akan memperkuat pengembangan basis produksi yang selanjutnya dapat diperluas menjadi klaster agribisnis cabai merah di Jawa Barat, bahkan dapat direplikasi pada tingkat nasional. Melalui pembiayaan rantai pasok diharapkan dapat meningkatkan pengembalian atas investasi dan pertumbuhan dan daya saing rantai pasok itu. Riset aksi ini dilakukan melalui metode studi kasus melalui identifikasi *Value Stream Mapping* dan pendekatan pemodelan kualitatif yang dilakukan di salah satu sentra produksi cabai merah di Jawa Barat, yakni Kabupaten Garut, Desa Cigedug. Untuk menghasilkan cabai dengan kualitas yang baik dan kontinyu harus didukung dengan ketersediaan sarana produksi yang sesuai dengan kebutuhan petani benih cabai dan petani cabai yang diberikan pada tingkat kelompok tani atau koperasi yang memasarkan cabai ke pasar terstruktur. Pembeli dari pasar terstruktur melalui kontrak yang memuat jumlah, kualitas dan harga cabai yang disepakati dapat menjamin kesetabilan pendapatan petani. Dalam hal ini pembeli menjadi penjamin dalam kelancaran pembayaran dari pembiayaan yang diberikan kepada petani.

Kata-kata kunci: pembiayaan, rantai pasok, cabai merah, pasar terstruktur

ABSTRACT

A high fluctuation on red chili price today is occur due to the unsustainable supply of red chili from the production centers and the unstructured production to the markets. It is cause by farmers farming system, which not develop a production base technique. Financial factor is one of determinant component to develop red chili production base in Indonesia, which can be supported through Pre-harvest financing model for agribusiness supply chain. It is a model where risks and returns of financial providers is shared among the supply chain actors. Financial components in form of working capital for production systems are one of the main constraints for red chili agribusiness development in Indonesia. Farmers stiffness to obtain financing assistance is caused by the characteristics and the risks of red chili agribusiness. Furthermore, the proposed of this financing model will strengthen the development of production base, which can be expanded for red chili agribusiness cluster in West Java or even to be replicated for national level. Financing assistance along the supply chain is expected to improve return on investment, growth and competitiveness. Action research

was conducted through a case study by identification of the Value Stream Mapping and qualitative modeling approach was took at one of red chili production center in West Java, namely Garut regency in Cigedug village. A continuous and high quality of red chili production is importantly needed for structured market with definite demand such as food industry, modern retail, or even export market can to be supported by the availability of production according to the needs of growers and nursery farmers which inform by farmer groups or co-operative as the seller for farmers commodity to the market. Pembelis from structured market will give a contract agreement, which cover the supply of commodity quantity, quality specification and price and it can guarantee farmers' income stability. Pembeli will becomes the guarantor for the farmers payment continuity to the financing provider.

Key words: finance, supply chain, red chili, structured market